

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada klien tentang kepatuhan diet wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan program terapi diet pada Ny. S sebagai penderita diabetes mellitus tipe 2 yaitu tidak patuh. Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan klien dalam program terapi adalah kurangnya komunikasi antara petugas kesehatan dan subjek penelitian. Aspek lain yang mempengaruhi pemenuhan program terapi adalah dukungan keluarga karena klien hidup dengan keluarga dan dalam pemenuhan makanan sehari-hari klien mengikuti diet yang diberikan keluarga. Dalam hal ini keluarga sudah memberikan dukungan yang baik, dilihat dari menu sudah beragam dan sudah mengandung karbohidrat, protein, dan lemak. Keluarga sudah memberikan dukungan yang baik, namun kurangnya komunikasi antara petugas kesehatan dan klien juga keluarga menjadi faktor ketidakpatuhan klien dalam menjalani program terapi diet.
2. Tingkat kepatuhan diet klien dikategorikan dalam rentang tidak patuh berdasarkan dari hasil analisa peneliti berdasarkan wawancara dan observasi karena diet yang dilakukan klien tidak memenuhi 3J. Kurangnya kepatuhan dalam menjalankan diet salah satu penyebabnya adalah kurangnya paparan informasi kesehatan yang diperoleh oleh subjek penelitian. Ketidakpatuhan dalam diet juga dipengaruhi oleh kebiasaan,

kebiasaan klien mengkonsumsi gorengan dan tidak suka makan segala jenis ikan dapat mempengaruhi kepatuhan diet pada klien. Faktor ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang membuat kurangnya kepatuhan diet yang dijalani klien, ini dapat dilihat dalam hal pemenuhan makanan selingan yang hanya kadang-kadang tersedia bagi diet klien.

3. Gula darah pada klien belum sepenuhnya terkontrol hal ini terlihat pada saat dilakukan pengukuran gula darah sewaktu masih didapat hasil yang tinggi dan naik turun. Pola makan memegang peranan penting bagi klien diabetes mellitus. Dari hasil wawancara dan observasi klien tidak bisa mengatur pola makan dengan pengaturan 3J (jadwal, jenis dan jumlah) maka menyebabkan klien mengalami peningkatan kadar gula darah.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Subjek Penelitian**

Diharapkan subjek penelitian dapat meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap terapi diet diabetes mellitus tipe 2 terutama dalam hal mengikuti diet 3J. Dalam hal jumlah, diharapkan klien dapat meningkatkan jumlah energi yang dikonsumsi per hari. Dalam hal jenis, diharapkan klien meningkatkan jumlah konsumsi karbohidrat, protein dan lemak serta membatasi mengkonsumsi makanan yang harus dibatasi untuk dikonsumsi. Dalam hal jadwal diharapkan klien mematuhi jadwal sesuai dengan interval yang ditentukan,

### **5.2.2 Bagi Puskesmas**

Disarankan untuk Puskesmas Kedungkandang meningkatkan komunikasi dengan klien diabetes mellitus dan juga keluarga sehingga informasi tentang diet

diabetes bisa dipahami dan dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh klien dan keluarga.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet klien diabetes mellitus tipe 2.